

**DAMPAK PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN  
KOMUNIKASI *SMARTPHONE* TERHADAP PENDIDIKAN  
AKHLAK SISWA KELAS VIII DI SMPN 15 MAKASSAR**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

**MAULINA MUHAMMAD**

**105191100119**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1444 H/2023 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Dampak perkembangan Teknologi Informasi dan komunikasi Smartphone Terhadap Pendidikan Akhlak Siswa kelas VIII SMPN 15 Makassar

Nama : Maulina Muhammad

NIM : 105191100119

Fakultas/Prodi : Agama Islam/ Pendidikan agama Islam

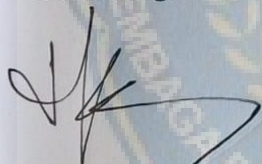
Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan didepan tim penguji ujian Skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 15 Safar 1445H  
01 September 2023 M

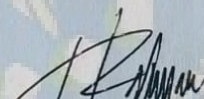
Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Muhammad Ali Bakri, S.Sos.M.Pd  
NIDN: 0916077601

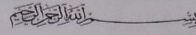


Abd. Rahman, S.Pd.I., M.Pd.  
NIDN: 0912129302



FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259, Memana Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara **Maulina Muhammad**, NIM. 105 19 11001 19 yang berjudul **“Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Kamunikasi *Smartphone* terhadap Pendidikan Akhlak Siswa Kelas VIII SMPN 15 Makassar.”** telah diujikan pada hari Senin, 02 Dzulqa'dah 1444 H/ 22 Mei 2023 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

02 Dzulqa'dah 1444 H.  
Makassar,-----  
22 Mei 2023 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Hj. Rahmi Dewanti Palangkey, Lc., M.A. (.....)

Sekretaris : Nurhidaya M., S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Anggota : Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I. (.....)

Ya'kub, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Pembimbing I : Dr. Muhammad Ali Bakri, S. Sos., M. Pd. (.....)

Pembimbing II : Abd. Rahman, S. Pd.I., M. Pd. (.....)

Disahkan Oleh :  
Dekan FAI Unismuh Makassar,

**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**  
NBM. 774 234



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax: 865 588 Makassar 90221

**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Senin, 02 Dzulqa'dah 1444 H/ 22 Mei 2023 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Maulina Muhammad**

NIM : 105 19 11001 19

Judul Skripsi : Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Kamunikasi *Smartphone* terhadap Pendidikan Akhlak Siswa Kelas VIII SMPN 15 Makassar.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**  
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

**Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.**  
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Hj. Rahmi Dewanti Palangkey, Lc., M.A.
2. Nurhidaya M., S. Pd.I., M. Pd.I.
3. Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I.
4. Ya'kub, S. Pd.I., M. Pd.I.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**  
NBM. 774 234

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maulina Muhammad

Nim : 105191100119

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Kelas : PAI. A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya tidak dibuatkan oleh siapapun.
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1 2 dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 10 Mei 2023



Maulina Muhammad

105191100119

## ABSTRAK

**MAULINA MUHAMMAD 105191100119 2023.** *“Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Smartphone Terhadap Pendidikan Akhlak Siswa Kelas VIII Di SMPN 15 Makassar” di bimbing oleh Muhammad Ali Bakri dan Abd. Rahman*

Adapun tujuan penelitian yaitu 1). Untuk mengetahui bagaimana Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Smartphone Terhadap Pendidikan Akhlak Siswa Kelas VIII Di SMPN 15 Makassar, 2). Untuk mengetahui bagaimana pendidikan akhlak siswa di kelas VIII SMPN 15 Makassar.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, subjek dari penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik kelas VIII di SMPN 15 Makassar. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Pendekatan penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan pedagogik. Tehnik pengolahan data yang di gunakan pada penelitian ini adalah teknik analisi kualitatif.

Hasil penelitian menemukan bahwa Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Smartphone Terhadap Pendidikan Akhlak Siswa SMPN 15 Makassar yaitu: 1) membantu dalam pembelajaran sekolah, 2) kecanduan bermain smartphone, 3) seringnya lupa waktu ketika suda bermain smartphone, 4) membuat malas, jika di suruh oleh orang tua, 5) tidak fokus dengan sekeliling jika sudah memegang smartphone, 6) anak sulit di nasihati oleh orang tua, 7) mempengaruhi terhadap kesehatan mata. Melihat pentingnya penggunaan smartphone terhadap anak yang harus memiliki batasan waktu. Peran orang tua yang harus membatasi anak pada saat menggunakan smartphone sangat penting. Pembatasan penggunaan smartphone harus di biasakan supaya anak tidak berlebihan dalam menggunakan smartphone.

**Kata kunci: Dampak Teknologi Informasi Dan Komunikasi Smartphone Terhadap Pendidikan Akhlak Siswa**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur senantiasa teriring dalam setiap helaan nafas atas kehadiran dan junjungan Allah SWT. Shalawat dan salam kepada kekasih Allah, Nabiullah Muhammad SAW, para sahabat dan keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqamah di jalannya.

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai detik akhir penyelesaian skripsi. Namun, semua tak lepas dari uluran tangan berbagai pihak lewat dukungan, arahan, bimbingan, serta bantuan moril dan materil.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga, peneliti haturkan kepada:

1. Teristimewa Almarhum Ayahanda Muhammad dan Almarhumah Ibunda St. Rahmah Djafar yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang memberikan bantuan moral dan materi sejak kecil hingga sekarang. Peneliti sadar tidak mampu untuk membalas semua itu, hanya do'a yang peneliti persembahkan untuk mereka berdua semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah SWT.

2. Kedua kakak kandung Achmad Jafar dan Achmad Fajar yang membantu dari segi biaya pendidikan sampai pada titik ini, dan kedua kakak ipar Sri Indayanti dan Nurfaisah yang memberi semangat selama proses bimbingan.
3. Prof. Dr. H. Ambo Asse, MAg selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr. Amirah Mawardi, S. Ag, M.Si, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Nurhidayah M, S.Pd.I, M.Pd. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan
6. Dr. Abd. Fattah, S.Th.I.,M.Th.I Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam dan para dosen Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Dr. Muhammad Ali Bakri, M.Pd dan Abd. Rahman, S.Pd.I., M.Pd Selaku Dosen Pembimbing dalam menyelesaikan Skripsi.
8. Staff Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Ibu kepala sekolah SMPN 15 Makassar Herni Marlinda,S.Pd. M.Pd., serta guru Muhammad Hijrat, S.Pd., M.Pd, dan siswa siswi yang telah bekerjasama dalam proses penelitian di sekolah.
10. Kepada kakak Rahmianti dan adikku Sarmila serta semua keluarga yang telah memberikan dorongan, motivasi dan inspirasi serta semangat dalam penyusunan skripsi ini.



11. Teman dan sahabat peneliti Ulfa Raihana, Syamsinar, Nur Ainun Jaariah, Nur Abasia dan Nur Ainun yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun. Karena peneliti yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Dengan adanya saran dan kritikan, maka peneliti menerima dengan senang hati dan tangan terbuka agar dapat menjadi bahan evaluasi terhadap diri sendiri secara pribadi untuk perbaikan karya selanjutnya. Semoga skripsi yang masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kata sempurna ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca khususnya untuk diri pribadi peneliti. Aamiin.

Makassar, 19 Syawal 1444 H  
10 Mei 2023 M

penulis

Maulina Muhammad

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS</b> .....	<b>10</b>
A. Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	10
1. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi .....	10
2. Jenis jenis Teknologi dan Komunikasi.....	15
3. Fungsi Teknologi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran.....	16
B. Pendidikan Akhlak .....	18
1. Pengertian akhlak .....	18
2. Jenis jenis Akhlak .....	19
3. Tujuan Akhlak.....	21

4. Pengaruh Akhlak Bagi Siswa .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Lokasi dan Objek Penelitian .....	28
C. Fokus Penelitian .....	29
D. Sumber Data.....	30
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	34
B. Hasil Penelitian .....	41
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>48</b>
A. Kesimpulan .....	48
B. Saran.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Tabel 4.1 Data Kepala Sekolah SMPN 15 Makassar.....	36
2. Tabel 4.2 Keadaan Pendidik SMPN 15 Makassar .....	37
3. Tabel 4.3 Keadaan Siswa di SMPN 15 Makassar Berdasarkan Jenis Kelamin .....	39
4. Tabel 4.4 Data Sarana Prasarana SMPN 15 Makassar .....	40



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 15 Makassar. ....	54
2. Dokumentasi Wawancara dengan Guru Bahasa Inggris di SMPN 15 Makassar . ....	54
3. Dokumentasi Wawancara dengan siswa kelas VIII di SMPN 15 Makassar . ....	55
4. Dokumentasi Surat Izin Penelitian dari Kampus .....	56
5. Dokumentasi Surat Izin Penelitian DPM PTSP.....	57
6. Dokumentasi Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	59



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Islam adalah agama *rahmatan lil alamin* yang semenjak awalnya telah di proklamasikan sebagai ajaran untuk seluruh manusia yang sesuai untuk setiap tempat dan zaman. Barang siapa yang mencari agama selain Islam maka dia akan merugi. Sehingga dengan demikian, pada dasarnya tidak ada pertentangan dalam islam dalam komunikasi bahkan saling bersesuaian. Karena komunikasi adalah kondisi yang sangat kondusif untuk mewujudkan *ke-alamiyahan* Islam.

Sarana telekomunikasi yang semakin canggih dan perkembangan komputer yang semakin pesat, dakwah Islam dengan mudah dapat disampaikan ke seluruh pelosok dunia.<sup>1</sup> Sehingga tidak ada alasan lagi bagi semua manusia yang ada di dunia ini untuk tidak mengenal Islam. Jika sampai ada orang di dunia ini tidak sampai mengenal Islam, maka hal itu kembali kepada dua kemungkinan. Kemungkinan yang pertama karena orang tidak mau tahu, padahal sarana untuk mengetahuinya telah terpampang di depan mata. Dan kemungkinan yang kedua adalah kemalasan para da'i, atau ketidak mampuan mereka dalam menguasai sarana-sarana modern sebagai penunjang dakwah seperti internet, televisi dan lain-lain.

Komunikasi yang semakin menambah, telah mengakibatkan batas-batas ekonomi dan sosial budaya antar bangsa serta masyarakat menjadi transparan.

---

<sup>1</sup>Yusuf al-Qardhawai, *Al-Muslimun wa Al-Aulamah* terjemahan dengan judul *Islam dan Komunikasi Dunia* (Cet. I; Pustaka al-Kautsar,2000),h.10.

Komunikasi menjadikan persaingan antar bangsa, golongan, dan individu semakin tajam dan begitu ketatnya, terutama dalam segi materialitas dan penguasaan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi). Hanya insan yang unggul dan dibekali keimanan yang mampu bersaing dan berhasil dalam mengarungi berbagai tantangan yang disebabkan arus komunikasi. Ia tidak akan ikut arus dampak komunikasi, tetapi malah akan membuat arus komunikasi itu sendiri.<sup>2</sup>

Manusia di negara-negara maju telah kehilangan "pedoman" dalam menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Padahal teknologi itu sendiri sesungguhnya untuk mengangkat martabat manusia dan kesejahteraan umat. Akan tetapi yang muncul pada realitasnya justru kebalikannya yaitu kemungkaran yang berdampingan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>3</sup>

Salah satu dampak yang paling menonjol terhadap arus komunikasi informasi yang berkembang saat sekarang ini adalah sarana media. Sarana media ini tidak membutuhkan perantara untuk memindahkan informasi yang ada ke dalam pikiran pembaca, tetapi bekerja sendiri untuk menyerap kandungannya. Di samping itu juga ia memberikan kesempatan lebih banyak kepada pembaca untuk melepaskan imajinasi ilmiahnya, mengembara di antara baris-barisnya, sehingga pembaca dapat memahami dan menghayal lebih banyak dari yang dibaca dan dipahami. Akibatnya timbul berbagai dampak yang positif dan negatif terhadap manusia.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Musa Suaeb, *Urgensi Keimanan Dalam Komunikasi* (Cet. I; Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), h. 2.

<sup>3</sup>M. Solly Lubis. *Umat Islam Dalam Komunikasi*, (Cet. I; Jakarta: Gema Insani Press, 1997) h.20.

<sup>4</sup>Muna Haddad Yakan, *Hati-hati terhadap media yang merusak anak*, (cet VII; Jakarta : Gema Insani Press, 1998). h. 12.

Media yang merusak dapat di temukan dalam nyanyian yang amoral, film porno, film kriminal, film horor, koran kuning, cerita picisan, propaganda palsu, buku yang mengisahkan fiksi sejarah, film anti Islam, dan media cetak yang Atheis. Mereka mengeksploitasi berbagai media dengan berbagai ragam cara untuk merusak anak agar jauh dari tujuan agamanya, mereka juga berusaha keras menyesatkan anak-anak, sementara orangtua kurang perhatian membela, dan memikirkan hari depan generasi kita.

Kini berbagai media di penjuru dunia ini semakin meningkat kemahirannya dengan mengeksploitasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mengobarkan birahi muda-mudi siang malam mereka terus melancarkan tipu muslihat kemanusiaan dengan berbagai upaya yang lihai, sehingga hampir semua orang sulit melepaskan diri dari cengkeramannya. sementara itu juga media sudah mengesampingkan peran akhlak dan modal yang telah melahirkan kehidupan stabil, amanat dan kehormatan dalam masyarakat selama berabad-abad, kini media malah menyuguhkan model kehidupan bangsa asing yang bertentangan dengan peradaban dan warisan bangsa sendiri.

Namun tidaklah semua arti komunikasi informasi dan komunikasi berkonotasi buruk. Di sisi lain ia mengandung kebaikan bagi kehidupan manusia seperti kemajuan di bidang ilmu pengetahuan, kesehatan, telekomunikasi dan lain-lain. Jika dimanfaatkan akan mewujudkan kesejahteraan bahkan sarana dakwah yang efektif. Maka dalam menyikapi komunikasi informasi dan komunikasi harus waspada dan selektif. Tidak bersikap apriori juga tidak menelannya mentah-mentah, mana yang harus diambil dan mana yang wajib ditolak.



*Smartphone* merupakan alat komunikasi yang tidak asing bagi manusia di zaman modern ini. *Smartphone* banyak dimiliki sebagian manusia, manusia sendiri tidak bisa terlepas pada *smartphone* untuk sementara waktu. Tentunya dengan adanya *smartphone* tidak langsung maju seperti saat ini, kemunculan *smartphone* pertama kali hanya untuk komunikasi mengirimkan pesan atau menerima panggilan saja. Tentu keberadaan *smartphone* sangat membantu manusia dalam komunikasi dan kemajuan dari manusia. Dahulu manusia hanya menggunakan surat untuk memberikan informasi dari satu tempat ke tempat lainya tentu kemunculan *smartphone* ini sangatlah membuat mudah dalam berkomunikasi. Bisa berkomunikasi jarak jauh tanpa harus menunggu suatu informasi yang sangat lama.

Manusia yang mempunyai atau menggunakan *smartphone* dapat mengetahui suatu informasi dunia. Apa yang manusia mau atau mencari informasi dunia sudah pasti ada. Media digital telah menjadi aksesoris sebagian kalangan masyarakat tertentu. Pada zaman milineal ini komunikasi global untuk akses informasi cukup menggunakan *smartphone*. Dengan *smartphone* yang berisikan ragam atau banyak informasi dan ragam aplikasi media digital memudahkan kita mengakses sumber dan informasi.<sup>5</sup>

Semakin banyaknya teknologi yang bersaing menyebabkan harga dari *smartphone* semakin terjangkau. Dulunya *smartphone* memiliki harga yang mahal, tetapi sekarang sangat terjangkau, sehingga semua kalangan dapat memiliki

---

<sup>5</sup>S.Arifianto, *Praktik Budaya Media Digital Dan Pengaruhnya* (Yogyakarta; Aswaja Pressindo ), 2018 , h 8.

*smartphone*. Dilihat dari kenyataan sekarang, sudah menjadi hal yang biasa bahwa anak-anak memiliki *smartphone* sebagai bahan mainan mereka. Dahulu orang yang mampu membeli *smartphone* hanyalah orang golongan menengah keatas, akan tetapi pada kenyataan sekarang orang tua yang berpenghasilan hanya untuk makan saja mampu membelikan *smartphone* untuk anaknya.

Penggunaan teknologi memberikan dampak positif dan dampak negatif kepada orang yang menggunakannya. Dampak positif yang didapat salah satunya Anak zaman milenial tentu akan sering bermain media sosial atau *smartphone* perubahan gaya hidup dan kebiasaan menjadi suatu tumbuh kembang suatu anak menjadi lebih maju. Anak-anak akan di permudah dalam mengerjakan suatu tugas atau mencari informasi diberbagai belahan dunia. Fenomena anak semakin susah atau sulit untuk mengajak berkomunikasi adalah hal yang wajar dizaman milineal ini dikarenakan *smartphone* merupakan sesuatu yang lebih penting dibandingkan orang yang berada di sekitarnya. Faktor yang mempengaruhi bisa banyak hal seperti games ataupun komunikasi dengan teman sebaya dimedia sosial biasa disebut dengan *smartphone*.<sup>6</sup>

Seorang anak bisa saja kecanduan terhadap aplikasi yang ada pada *smartphone* tersebut apalagi aplikasinya bukan berisi konten yang mendidik secara positif malah berisi konten yang mendidik secara negatif, misalnya permainan perang. Permainan ini mengandung unsur kekerasan dan selalu memberikan gambaran bahwa kemenangan lebih baik dari kekalahan. Oleh karena itu, anak pun

---

<sup>6</sup>Junierissa Marpaung, "Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kehidupan", *Jurnal Kopasta*, Vol 5, (2), (2018), h. 58

menjadi orang yang keras, selalu ingin menang dan tidak mau mengalah terhadap siapapun.<sup>7</sup>

Kata *al-Akhlak* (akhlak) adalah bentuk jamak dari kata *khuluq*. Kata *khuluq* berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Abdul Hamid Yunus berpendapat bahwa akhlak adalah sifat-sifat manusia yang terdidik. Al-Ghazali mengemukakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Terutama akhlak mulia yang merupakan pondasi utama dalam kehidupan untuk merealisasikan akhlak mulia perlu adanya pembinaan yang dilakukan secara terus menerus untuk membentuk pribadi yang lebih baik terhadap manusia.

Dalam menggambarkan salah satu langkah awal dalam mendidik akhlak yang benar adalah menanamkan pendidikan agama Islam kedalam diri anak sedini mungkin, sehingga anak dapat menerima pemahaman tentang nilai-nilai perilaku yang baik dengan mudah serta terbiasa berperilaku baik sejak kecil.

Pada zaman jahiliyah keadaan akhlak yang sangat semerawut tidak baik mereka melakukan hal-hal yang salah seperti minum beralkohol dan berjudi. Hal-hal tersebut mereka lakukan dengan biasa bahkan menjadi adat yang diturunkan untuk generasi setelah mereka. Karena kebiasaan itu telah turun temurun maka pada awal pertama nabi mengalami kesulitan. Sebagaimana dalam firman Allah di Q.S Al-Maidah ayat 15-16 yaitu:

---

<sup>7</sup>Dana Aswadi ,Heppy Lismayanti, “Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Pendidikan Karakter Anak Di Era Milenial”, *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, Vol.4, (1 ) ,2019, h. 89

يَا أَهْلَ الْكِتَابِ قَدْ جَاءَكُمْ رَسُولُنَا يُبَيِّنُ لَكُمْ  
 كَثِيرًا مِمَّا كُنْتُمْ تُخْفُونَ مِنَ الْكِتَابِ وَيَعْفُو عَنْ  
 كَثِيرٍ قَدْ جَاءَكُمْ مِنَ اللَّهِ نُورٌ وَكِتَابٌ مُبِينٌ  
 ﴿١٥﴾ يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ  
 وَيُخْرِجُهُم مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ  
 إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿١٦﴾

Terjemahan:

“Wahai Ahli Kitab! Sungguh, Rasul Kami telah datang kepadamu, menjelaskan kepadamu banyak hal dari (isi) kitab yang kamu sembunyikan, dan banyak (pula) yang dibiarkannya. Sungguh, telah datang kepadamu cahaya dari Allah, dan Kitab yang menjelaskan. Dengan Kitab itulah Allah memberi petunjuk kepada orang yang mengikuti keridaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan Kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang itu dari gelap gulita kepada cahaya dengan izin-Nya, dan menunjukkan ke jalan yang lurus.”<sup>8</sup>

Berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti pada saat observasi awal penelitian sudah terdapat siswa yang mampu mengelola serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi *smartphone* dengan baik namun masih ada sebagian siswa yang belum mampu mengelolanya dengan baik sehingga berdampak terhadap pendidikan akhlak siswa.

Dari beberapa permasalahan yang ditemukan peneliti di SMPN 15 Makassar peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut perkara **“Dampak**

<sup>8</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: PT Karya Toha Putra Semarang, 1998), h. 206.

**Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi *Smartphone* Terhadap Pendidikan Akhlak Siswa Kelas VIII SMPN 15 Makassar”.**

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi *smartphone* bagi pendidikan akhlak siswa kelas VIII SMPN 15 Makassar?
2. Bagaimana pendidikan akhlak siswa di kelas VIII SMPN 15 Makassar?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi *smartphone* terhadap pendidikan akhlak siswa kelas VIII SMPN 15 Makassar.
2. Untuk mengetahui Pendidikan akhlak siswa kelas VIII SMPN 15 Makassar.

**D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Peneliti ini diharapkan mampu menjadi sarana bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi *smartphone* terhadap pembentukan akhlak.

2. Bagi lembaga/Instansi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rekomendasi kebijakan dalam peningkatan kemampuan mahasiswa di perguruan tinggi sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi pengembangan penulisan dan penelitian karya ilmiah.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam pengembangan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Teknologi Informasi dan Komunikasi

##### 1. Pengertian Teknologi dan Komunikasi

Perkembangan teknologi informasi adalah dapat meningkatkan beberapa kinerja dan memungkinkan berbagai macam kegiatan yang dapat di laksanakan dengan cepat, tepat dan akurat sehingga akhirnya akan meningkatkan produktivitas. Teknologi pendidikan adalah pengembangan, penerapan, dan evaluasi sistem, teknik dan alat dengan tujuan untuk meningkatkan proses belajar bagi manusia.<sup>1</sup>

Teknologi merupakan alat atau benda-benda yang diperlukan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya.<sup>2</sup> Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi.<sup>3</sup> Teknologi Informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik.<sup>4</sup> Dalam Kamus Teknologi Informasi, dipaparkan bahwa teknologi informasi adalah teknologi yang memadukan dunia informasi, komunikasi dan komputer dalam suatu referensi kolektif.<sup>5</sup>

Menurut Alisyahbana dalam buku Pengembangan Kurikulum Teori dan

---

<sup>1</sup>Fred Percival dan Henry Ellington, *Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Erlangga, 1988), hl.9

<sup>2</sup>Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, Maret 2015), h. 93

<sup>3</sup>Tata Sutabri, *Komputer dan Masyarakat*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013), hal. 5

<sup>4</sup>Tata Sutabri, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2014), h.2

<sup>5</sup>Suharno Widi Nugroho, *Kamus Istilah Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta:Penerbit BSD, 2007), h. 64).

Praktik, teknologi adalah cara melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan bantuan alat dan akal sehingga seakan-akan memperpanjang, memperkuat, atau membuat lebih ampuh anggota tubuh, panca indera dan otak manusia. Sedangkan informasi adalah hasil pemrosesan, manipulasi, dan pengorganisasian/penataan dari sekedar kelompok data yang mempunyai nilai pengetahuan bagi penggunanya.<sup>6</sup> Jenis informasi banyak sekali dan jumlahnya pun terus bertambah karena setiap saat lahir informasi baru, sehingga kini semakin tidak mudah mengikuti perkembangannya. Informasi bermanfaat bagi siapa saja, baik perorangan maupun kelembagaan.<sup>7</sup>

Macam-macam teknologi pendidikan menurut Davies ada tiga yaitu:<sup>8</sup>

a. Teknologi Pendidikan Tahap Satu

Teknologi pendidikan satu yaitu mengarah pada perangkat keras seperti proyektor, laboratorium, computer (CD ROM, LCD, TV, Vidio dan alat elektronik lainnya). Teknologi mekanik ini dapat mengotomatiskan proses belajar mengajar dengan alat yang memancarkan, memperkuat suara, mendistribusikan, merekam dan mereproduksi material yang menjangkau pendengar siswa dalam jumlah yang besar. Jadi teknologi satu ini efektif dan efisien.

b. Teknologi Pendidikan Tahap Dua

---

<sup>6</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 67.

<sup>7</sup> Pawit M Yusup, *Ilmu Informasi, Komuniaksi, dan Kepustakaan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 205

<sup>8</sup>Nasruddin Hasibuan, *Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran Berbasis Komputer* (Padang: Rios Multicipta, 2012), h. 41.



Teknologi pendidikan dua mengacu pada “perangkat lunak” yaitu menekankan pentingnya bantuan kepada pengajaran. Terutama sekali dalam kurikulum, dalam pengembangan instruksional, metodologi pengajaran, dan evaluasi. Jadi teknologi dua, menyediakan keperluan bagaimana merancang yang baru atau memperbaharui yang sekarang, bermanfaat pada pengalaman belajar mesin dan mekanisme dipandang sebagai instrumen presentasi atau transmisi.

c. Teknologi Pendidikan Tahap Tiga

Teknologi pendidikan tiga, yaitu kombinasi pendekatan dua teknologi yaitu “perangkat keras” dan “perangkat lunak”. Teknologi ini, orientasi utamanya yaitu ke arah pendekatan sistem, sebagai alat untuk meningkatkan manfaat dari pada yang ada di sekitar perangkat. Teknologi pendidikan tiga dapat dikatakan sebagai pendekatan pemecahan masalah, titik beratnya dalam orientasi diagnostik yang menarik.

Dalam konteks yang sebenarnya dapat di katakan bahwa teknologi pendidikan merupakan tidak hanya mengacu pada perangkat keras saja seperti yang umum dijadikan sebagai persepsi yang benar, namun juga meliputi perangkat lunak dan perpaduan keduanya perangkat keras dan Penggunaan teknologi lunak.

a. Informasi

Para ahli di bidang informasi masih berbeda pendapat tentang pengertian kolektif untuk istilah ini karena ia masih merupakan istilah baru dalam ilmu pengetahuan. Pengertian suatu ilmu akan mengkristal dan

konstan manakala telah jelas sisi seninya dan beraneka ragam dan adanya kesempatan para ahli di bidangnya untuk tetap berpijak pada dasarnya dan prinsipnya. Karena itu penulis memaparkan beberapa contoh pengertiannya:

Menurut Abdullatif Hamzah, informasi adalah pembentukan masyarakat dengan berita yang benar, maklumat yang sehat dan hakikat yang mapan dengan tujuan untuk membantu mereka membentuk opini yang mengena terhadap suatu peristiwa atau problematika dengan ungkapan yang obyektif.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Zaenal Abidin adalah melihat peristiwa, problematika, berita dan komunikasi dengan kaca mata informasi Islam. Juga di paparkan Muhyidin Abdul Halim yaitu pembekalan akhlak secara umum tentang hakikat hakikat Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah, secara langsung maupun tak langsung yang menggunakan media informasi keagamaan dalam arti yang khusus dan umum.

Penulis memberikan solusi dari berbagai sumber tentang pengertian informasi yang merupakan sarana penting dalam menjual gagasan, ide dan pikiran dengan membentuk opini yang mengenai terhadap suatu peristiwa atau problematika dengan ungkapan yang obyektif yang bersumber dari pedoman Al-qur'an dan as-sunnah. Bila diperhatikan maka akan didapatkan kedekatan antara ketiga pengertian tersebut dalam berbagai segi dan unsur yang saling melengkapi antara satu aspek dengan aspek yang lainnya akan didapatkan pengertian yang menjelaskan kandungan Al-Hikmah, tabligh,

---

<sup>9</sup>Muhammad Yusuf Khair, *Peranan Media Informasi Dalam Pengembangan Ummat*, (Cet.1; Pustaka Al-Kautsar, 1994).h.20.

dan informasi, yang sesuai dengan firman Allah SWT. Dalam Q.S An-nahl/16:125, yang berbunyi sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِأَلَّتِي  
هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ  
بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahan:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan mengajarkan yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat di jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.<sup>10</sup>

Ayat tersebut menegaskan untuk saling memperingati dengan jalan *bil hikmah*. *Bil hikmah* merupakan menyampaikan dakwah dengan cara yang arif dan bijaksana, yaitu melakukan pendekatan sedemikian rupa sehingga pihak objek dakwah mampu melaksanakan dakwah atas kemauannya sendiri, tidak merasa ada paksaan tekanan maupun konflik.

#### b. Komunikasi

Islam sebagai agama sangat menekankan adanya kehidupan secara kolektif, artinya manusia senantiasa memerlukan orang lain. Oleh karena itu menurut Islam bahwa mendahulukan kepentingan orang lain (orang banyak) dari kepentingan sendiri adalah lebih terpuji. Itulah sebabnya ajaran Islam menganjurkan agar setiap muslim beramal dan bekerja atas dasar

<sup>10</sup>Al-Qur'an Dan Terjemahan, *op.cit.*, h.421.

kemanfaatan bagi orang lain.

Kata "komunikasi" secara etimologi berasal dari bahasa Inggris yakni *Communication* yang diadopsi dari bahasa latin *Communis* yang sejenis artinya dengan *Communes*. Di sisi lain ada juga yang mengatakan bahwa komunikasi berasal dari bahasa latin *Communicate* yang artinya berpartisipasi.<sup>11</sup> sedangkan secara terminologi, yaitu suatu aktivitas yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan suatu pesan terhadap orang lain, agar orang tersebut melakukan seperti apa yang dimaksud oleh yang menyampaikan pesan itu (sama antara yang memesan dan yang dipesan). Juga dipaparkan bahwa komunikasi adalah peristiwa sosial, peristiwa yang terjadi ketika manusia berinteraksi dengan manusia lain.<sup>12</sup> Akan tetapi panduan Islam tentang komunikasi menekankan adanya hubungan, atau komunikasi secara rutin dan terus-menerus sepanjang manusia selalu menjalankan tugas-tugas hidupnya. Pemahaman komunikasi di sini dapat dipahami dari adanya hubungan dengan sesama manusia, dengan alam dan lingkungannya, dan dengan Khaliqnya, Allah Azza' Wa-Jalla'.

## 2. Jenis-Jenis Teknologi dan Komunikasi

### a. Internet

Internet (kependekan daripada perkataan "*Inter-network*") ialah rangkaian komputer yang berhubung menerusi beberapa rangkaian. Manakala Internet huruf (I) besar ialah sistem komputer umum, yang

---

<sup>11</sup>Bahri Ghazali, *Da'wah Komunikatif Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Da'wah*, (Cet.I ; Pedoman Ilmu Jaya, 1997), h. 3

<sup>12</sup>Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Edisi I, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1985) vol.II

berhubung secara global dan menggunakan TCP/IP sebagai protokol pertukaran paket (*packet switching communication protocol*). Rangkaian internet yang terbesar dinamakan Internet. Cara menghubungkan rangkaian dengan kaedah ini dinamakan *internetworking*.

#### b. Telepon

Telepon adalah alat telekomunikasi yang dapat mengirimkan pembicaraan melalui sinyal listrik. Umumnya penemu telepon adalah Alexander Graham Bell, dengan telepon pertama dibuat di Boston, Massachusetts, pada tahun 1876. Tetapi, penemu Italia Antonio Meucci telah menciptakan telepon pada tahun 1849, dan pada September 2001, Meucci dengan resmi diterima sebagai pencipta telepon oleh kongres Amerika, dan bukan Alexander Graham Bell.

#### c. Handphone (telepon genggam)

Telepon genggam, biasanya disebut juga dengan *cellular* merupakan pengembangan teknologi telepon, dimana perangkatnya dapat digunakan sebagai perangkat untuk mobile atau berpindah-pindah.<sup>13</sup>

### **3. Peran serta Fungsi Teknologi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di Sekolah**

Peran dan fungsi teknologi informasi dalam konteks yang lebih luas, yaitu dalam manajemen dunia pendidikan, berdasar studi tentang tujuan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di dunia pendidikan

---

<sup>13</sup>Awaludin Lubis Syafik Akhmad <http://20326916.siap-sekolah.com/2013/10/29/macam-macam-alat-teknologi-informasi-dan-komunikasi/> diakses 09.12.2022 pukul 12.00

terkemuka di Amerika, Alavi dan Gallupe menemukan beberapa tujuan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, yaitu:

- a. Memperbaiki *competitive positioning*;
- b. Meningkatkan *brand image*;
- c. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran;
- d. Meningkatkan kepuasan siswa;
- e. Meningkatkan pendapatan;
- f. Memperluas basis siswa;
- g. Meningkatkan kualitas pelayanan;
- h. Mengurangi biaya operasi; dan
- i. Mengembangkan produk dan layanan baru.<sup>14</sup>

Karenanya, tidak mengherankan jika saat ini banyak institusi pendidikan di Indonesia yang berlomba lomba berinvestasi dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi untuk memenangkan persaingan yang semakin ketat. Maka dari itu untuk memenangkan pendidikan yang bermutu maka disolusikan untuk memposisikan institusi pendidikan pada sel satu yaitu lingkungan peluang yang menguntungkan dan kekuatan internal yang kuat.

Teknologi informasi dan komunikasi sangat berperan dalam teknologi pendidikan, karena teknologi informasi dan komunikasi itu dikembangkan untuk mengolah, membagi, mengembangkan, mendiskusikan dan menciptakan komunikasi.

---

<sup>14</sup>Ibnu Rusydi, *Peranan Perkembangan Teknologi Informasi*. dikutip dari: <http://peranan-perkembangan-teknologi-informasi.pdf> (31 januari 2023).

Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah suatu padangan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer/pemindahan informasi antar media.<sup>15</sup>

## B. Pendidikan Akhlak

### 1. Pengertian Akhlak

Menurut pendekatan etimologi, perkataan "akhlak" berasal dari Bahasa Arab jama' dari bentuk mufradnya "*khuluqun*" (خلق) yang menurut logat diartikan budipekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Kalimat tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan "*khalqun*" (خلق) yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan "*Khaliq*" (خالق) yang berarti pencipta dan "*makhluk*" (مخلوق) yang berarti yang diciptakan.<sup>16</sup>

Definisi akhlak di atas muncul sebagai mediator yang menjembatani komunikasi antara khaliq (pencipta) dengan makhluk (yang diciptakan) secara timbal balik, yang kemudian disebut sebagai *hablum min Allah*. Dari kata *hablum min Allah* yang verbal biasanya lahirlah pola hubungan antar sesama manusia yang disebut dengan *hablum min annas* (pola hubungan antar sesama makhluk).

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa akhlak ialah sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada

---

<sup>15</sup>Farichatul Ilmiah <http://eprints.umsida.ac.id/8573/2/6948896.pdf> diakses 09.12.2022 pukul 12.00

<sup>16</sup>Zahrudin AR dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Cet. 1; Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2004), h. 1.

padanya. Sifat itu dapat lahir berupa perbuatan baik, disebut akhlak yang mulia, atau perbuatan buruk, disebut akhlak yang tercela sesuai dengan pembinaannya.

Pada hakikatnya *khuluk* (budi pekerti) atau akhlak ialah kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian hingga dari situ timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pikiran. Apabila dari kondisi tadi timbul kelakuan yang baik dan terpuji menurut pandangan syariat dan akal pikiran. Maka ia dinamakan budi pekerti mulia dan sebaliknya apabila yang lahir kelakuan yang buruk, maka disebut budi pekerti yang tercela.

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa akhlak ialah sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya.<sup>17</sup> Sifat itu dapat lahir berupa perbuatan baik, disebut akhlak yang mulia, atau perbuatan buruk, disebut akhlak yang tercela sesuai dengan pembinaannya.<sup>18</sup>

## 2. Jenis-Jenis Akhlak

### a. Akhlak Yang Baik Atau Terpuji

- 1) Kesabaran yaitu meninggalkan sikap balas dendam, Ketika marah yang sangat menguasai dirinya.
- 2) Menjaga kesucian yaitu mengendalikan diri dari syahwat, memaksa untuk mencegah terhadap apa yang dapat melencengkan jasmani, menjaga Kesehatan, menjahui pemborosan, membatasi diri dalam

<sup>17</sup>Asmaran AS, *Pengantar Studi Akhlak* (Cet. 1; Jakarta: Rajawali Pers, 1992), h. 1.

<sup>18</sup>Hamzah Ya'kub, *Etika Islam Pembinaan Akhlaqul Karimah: Suatu Pengantar* (Cet. 6; Bandung: CV Diponegoro, 1993), h. 49.



semua kesenangan, perilaku adil.

- 3) Mencukupkan diri terhadap apa yang memudahkan dalam kehidupan, meninggalkan keserakahan dalam memperoleh harta.
- 4) Menjaga diri dari aib yaitu menjaga diri dari hal-hal yang memalukan, seperti misalnya menjaga diri dari pergaulan dengan para penipu, menjaga diri dari sendal gurau yang buruk, menahan lidah dari berkata keji, kasar, busuk, dan tenda gurau yang sia-sia.
- 5) Kewibawaan yaitu menahan diri dari perkataan yang muluk-muluk, aib, banyak isyarat, sedikit marah, menyimak Ketika meminta penjelasan, berhenti Ketika menjawab, menjaga diri dari tergesa-gesaan, punya rasa malu.
- 6) Cinta kasih yaitu cinta yang seimbang tanpa diikuti syahwat. Contoh cinta kasih tersebut adalah mencintai anak kecil yang hina atau perempuan yang hina.
- 7) Tawadhuk yaitu meninggalkan rasa berkuasa, menampakkan kebodohan, membenci keagungan, menambah kemuliaan, menjauhi kebanggaan akan kehormatan dan harta.
- 8) Kegembiraan yaitu menampakkan kebahagiaan kepada setiap orang yang ditemuinya, baik kepada saudara-saudara, teman-teman, pemimpin-pemimpin dan kenalan-kenalannya, ia tersenyum ketika bertemu mereka.<sup>19</sup>

b. Akhlak Buruk atau Tercela

---

<sup>19</sup>Diah Soeprbowati, *Akhlak Siswa Terhadap Alam*, (Semarang: ALPRIN 2008), h. 2-3

- 1) Perbuatan dosa yaitu bersungguh-sungguh dalam syahwat, melakukan kekejian secara terang-terangan dan berlebih-lebihan dalam semua syahwat kesenangan tersebut.
- 2) Kerakusan yaitu keinginan untuk memperoleh harta dan mengumpulkannya, mencarinya dengan segala cara meskipun dengan bertindak sewenang-wenang dalam memperolehnya, memperbanyak diri dari harta dan simpanan serta benda duniawi.
- 3) Kesenangan yaitu cinta yang melampaui batas dan berlebih-lebihan.
- 4) Keras kepala yaitu perilaku yang tersusun dari sifat kebencian, keberanian serta kekerasan. Sifat ini memandang hina terhadap segala yang mengelilingi orang lain baik penderitaan maupun kepedihan.
- 5) Berkhianat yaitu berbuat sewenang-wenang terhadap apa yang dipercayakan manusia padanya, baik harta benda, barang-barang duniawi dan sesuatu yang dipertahankan dan dibela untuk seseorang serta pemilikan yang ditetapkan dan kesungguhan untuk menyampaikan kepada ahlinya.
- 6) Takabur yaitu orang yang menganggap besar dirinya sendiri.
- 7) Berbohong yaitu memberitahukan sesuatu yang berbeda dengan apa yang sesungguhnya terjadi.
- 8) Kejahatan yaitu menyembunyikan keburukan kepada orang lain, menampakkan kebaikan padanya dan memainkan tipu muslihat.<sup>20</sup>

### 3. Tujuan Akhlak

---

<sup>20</sup>Soeprobawati Diah,S.Pd, 2008, *Akhlak Siswa Terhadap Alam*, (Semarang 2008), h.2-5.

Secara umum, ternyata tujuan yang akan dicapai manusia dengan perilakunya tersebut, adalah untuk mencapai kebahagiaan. Demikian juga tujuan akhlak atau etika, apa pun bentuk dan alirannya, adalah semata untuk mencapai kebahagiaan.<sup>21</sup> Hakikat kebahagiaan yang menjadi tujuan akhir dari perilaku manusia itu, memicu beragam pendapat yang berbeda-beda. Dari berbagai pendapat yang beragam tersebut, ada sebagian ahli ilmu akhlak yang meletakkan kebahagiaan pada pemuasan nafsu makan, minum, dan syahwat. Selain itu, ada pula yang meletakkan kebahagiaan pada kedudukan atau derajat, dan ada juga yang meletakkannya pada pencapaian kebijaksanaan atau hikmah.

Imam Al-Ghazali menyebutkan bahwa tujuan akhlak (Islam) adalah *sa'adah ukhrawiyah* (kebahagiaan akhir). Lebih lanjut, Al-Ghazali juga menyatakan bahwa kebahagiaan yang hakiki adalah kebahagiaan akhirat. Menurutnya, bukan bahagia (*sa'adah*) apabila tidak nyata dan tiruan, seperti kebahagiaan duniawi yang tidak mengarahkan kepada kebahagiaan akhirat.<sup>22</sup>

Adapun kunci untuk dapat mencapai kebahagiaan yang kekal dan abadi, adalah *mardhatillah* (ridha Allah). Tanpa ridha Allah, kebahagiaan yang abadi dan sejati tidak akan dapat diraih. Oleh karena itu, Islam menganjurkan agar segala niat dan perbuatan, baik lahir maupun batin, harus mengarah pada *mardhatillah*. Sementara itu, jalan untuk meraih *mardhatillah* adalah jalan yang lurus, yaitu takwa. Sesungguhnya, takwa inilah yang merupakan esensi dari

---

<sup>21</sup>Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: AMZAH, 2022), h. 18.

<sup>22</sup>Zaki Mubarak, *Al-Akhlak inda Al-Ghazali*, (Kairo: Dar Al-Kutub Al-Arabi, tt.), hlm. 140. Al-Ghazali membahas tentang akhlak dalam bukunya, *Mizan Al-Amal*, (Qahirah: Isa Bab Al-Halabi, 1342).

akhlak Islam.

Pada dasarnya, tujuan pokok akhlak dalam Islam adalah agar setiap muslim berbudi pekerti dan bertingkah laku baik dan mulia, sesuai dengan ajaran Islam. Jika diperhatikan lebih jauh, sesungguhnya ibadah-ibadah inti dalam Islam memiliki tujuan pembinaan akhlak mulia.

Misalnya, shalat bertujuan untuk mencegah seseorang melakukan perbuatan-perbuatan tercela. Selain itu, shalat juga memupuk rasa pergaulan antarsesama manusia. Zakat di samping bertujuan menyucikan harta, juga menyucikan diri dengan cara membantu sesama. Puasa bertujuan untuk mendidik manusia dalam menahan diri dari berbagai syahwat dan godaan. Sementara itu haji bertujuan di antaranya untuk memunculkan tenggang rasa dan persaudaraan sesama umat Islam seluruh dunia.

#### **4. Pengaruh Akhlak bagi Siswa**

##### a. Mematuhi peraturan sekolah

Membiasakan diri mematuhi peraturan-peraturan sekolah berarti melatih diri untuk disiplin dalam menaati peraturan sekolah. Untuk dapat mematuhi peraturan sekolah tentu saja penting mengetahui dan memahami terlebih dahulu tentang peraturan sekolah tersebut. Peraturan-peraturan sekolah itu antara lain:

- 1) Datang kesekolah tepat pada waktunya.
- 2) Membawa persiapan belajar sesuai dengan daftar pelajaran.
- 3) Ketika hendak masuk kedalam kelas mengucapkan salam terlebih dahulu

- 4) Menyimpan buku-buku dan alat-alat pada tempat yang telah ditentukan.
- 5) Duduk dengan tenang dan tertib, jangan mengganggu teman.
- 6) Perhatikan pelajaran yang diterangkan guru.
- 7) Menjaga kebersihan sekolah dan kelas.<sup>23</sup>
- 8) Menyelesaikan tugas dan kewajiban tepat pada waktunya.

Peraturan-peraturan yang harus dituruti itu adalah semua peraturan yang berlaku pada sekolah atau madrasah tempat belajar.

b. Adab terhadap guru

Aktifitas siswa dalam dunia pendidikan selama enam hari adalah tidak lain untuk belajar berbagai macam ilmu pengetahuan agar kelak menjadi orang pandai yang berakhlak baik. Untuk datang dan berangkat ke sekolah tentu saja ada aturan waktunya dimana siswa tidak boleh telat dan harus tepat waktu. Sebagai seorang siswa muslim selain harus mempersiapkan sesuai daftar pelajarannya, kebersihan anggota badan dan kerapian juga harus dijaga. Menurut Az-Zarmuji (dalam *Aliy As'ad*) bagi setiap pelajar sebaiknya mempunyai etika terhadap gurunya. Karena begitu tinggi penghargaan itu sehingga menerapkan kedudukan guru setingkat di bawah kedudukan Nabi. Agar siswa memuliakan guru. Al-Abdari pun menasehatkan pada seorang murid agar jangan mengganggu guru dengan banyak pertanyaan bila ternyata ia tidak suka dengan demikian. Jangan berlari dibelakangnya jika dijalanan. Dalam terjemahan *Ta'lim Muta'alim* telah dijelaskan bahwa seorang murid

---

<sup>23</sup>*Ibid*, h. 108

itu harus patuh kepada guru, dan dalam hal ini Az Azarnuji berkata, sebagian dari kewajiban para murid ialah jangan berjalan didepan guru, jangan duduk ditempat duduk guru, dan jangan berbicara kecuali sesudah meminta ijin dari guru.<sup>24</sup>

Guru adalah pengganti orang tua dalam mendidik siswa, selain memberikan materi pelajaran untuk membekali siswa dengan ilmu pengetahuan, guru juga bertanggung jawab dalam mendidik mental dan akhlak siswa. Sebagaimana filosofi pendidikan kita yang sudah mulai terlupakan bahwa pendidikan adalah mendidik siswa yang bukan hanya pada intelektual tetapi juga mental (akhlak).

Dunia pendidikan saat ini mulai bergeser dari filosofinya, pendidikan yang kemudian lebih memprioritaskan intelektual dan kecerdasan akal siswa dengan melupakan pendidikan akhlak. Mungkin dampaknya akan terasa ketika kita banyak menjumpai orang-orang cerdas tetapi dengan sikap yang anti sosial, tidak bertanggung jawab dan korup.

Pendidikan akhlak mestinya ditanamkan dari sejak dini termasuk ditingkat pendidikan anak-anak sampai sekolah tingkat dasar di madrasah *ibtida'iyah*. Terhadap guru, Islam mengatur bagaimana tatakrama dan adab seorang siswa dalam bersikap dan berperangai sebagai upaya menanamkan akhlak yang baik. Sopan santun dalam bergaul dengan guru diantaranya:

- 1) Bila bertemu mengucapkan salam
- 2) Bersikap ramah tamah dan lembut

---

<sup>24</sup>Aliy As'ad, *Terjemah Ta'limul Muta'allim*, (Kudus : Menara Kudus, 2007), hlm. 37-40

- 3) Berbicara dengan bahasa yang santun
- 4) Hormati guru seperti menghormati orang tua sendiri
- 5) Berkata jujur kepada guru
- 6) Menuruti semua perintah guru agar disenangi dan dapat belajar dengan tentram.<sup>25</sup>

c. Akhlak siswa terhadap teman

Akhlak adalah budi pekerti, tingkah laku, dan perbuatan. Siswa adalah anak yang belajar pada sekolah dasar dan sekolah menengah. Teman adalah yang bersama dengan siswa. Akhlak karimah adalah perbuatan yang dilakukan oleh siswa terhadap temannya, sikap tersebut ialah:

- 1) Tersenyumlah kepada siapa saja, terutama teman di sekolah.
- 2) Menjalin hubungan yang baik atau harus hidup rukun dengan teman.
- 3) Selalu berbuat kebaikan kepada temen.
- 4) Saling bertegur sama dengan teman dimana pun saat berjumpa, lebih-lebih saat disekolah.
- 5) Membantu dan menyayangi temandan saling memberi maaf.
- 6) Menjenguk teman yang sedang sakit dan mendo'akannya.
- 7) Bertemanlah dengan siapa pun.<sup>26</sup>

Salah satu cara memuliakan ilmu, yaitu menghormati teman dan guru yang mengajar. Karena itu murid dianjurkan berkasih mesra dengan guru dan teman-teman sebangku pelajarannya agar dengan mudah mendapat

---

<sup>25</sup>*Ibid*, hlm. 109

<sup>26</sup>Loso, *Akhlak Siswa Terhadap Teman*, (Semarang: CV Ghyyas Putra Semarang, 2008), hlm.56-57.

pengetahuan dari mereka.<sup>27</sup>

d. Akhlak siswa dalam proses pembelajaran

Adapun sikap seorang siswa saat dalam pembelajaran di kelas ialah sebagai berikut:

- 1) Mengucapkan salam pada waktu masuk kelas, serta menghormati guru
- 2) Jangan mengganggu teman yang sedang belajar
- 3) Duduk dengan baik serta tertib dan berdo‘alah sebelum pelajaran dimulai
- 4) Mendengarkan keterangan guru dengan tekun, agar dapat memahami apa-apa yang disampaikan guru tersebut.
- 5) Tanyakanlah pelajaran yang kurang dimengerti, pada saat bertanya acungkan tangan kanan
- 6) Menjaga kebersihan tempat belajar agar tidak mengganggu kenyamanan sewaktu belajar
- 7) Bila hendak keluar kelas minta izin terlebih dahulu kepada guru
- 8) Patuhi serta turuti segala perintah dan nasehat guru.

---

<sup>27</sup>Aliy As‘ad, *Op. Cit*, hlm. 47-48



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif (qualitative research) merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang yang dilakukan secara individu maupun secara berkelompok.<sup>36</sup> Sementara itu, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjabarkan atau menguraikan situasi tertentu.<sup>37</sup>

Digunakan metode penelitian yang demikian karena kajian penelitian yang diteliti adalah untuk menemukan pemahaman secara mendalam yakni Dampak Perkabangan Teknologi Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VIII SMPN 15 Makassar.

#### **B. Lokasi dan Objek Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah di sekolah SMPN 15 Makassar yang berada di Kelurahan Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

---

<sup>36</sup>M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 89

<sup>37</sup>Kris H Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Perkembangan Pengetahuan*, (Yogyakarta: Andi, 2017), h. 71

Objek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui tentang apa yang terjadi di dalamnya. Objek penelitian ini adalah guru dan siswa, dimana peneliti akan meneliti tentang bagaimana dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi *smartphone* terhadap pendidikan akhlak siswa kelas VIII di SMPN 15 Makassar.

### C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pemusatan fokus kepada intisari penelitian yang kedepannya dapat meringankan peneliti sebelum melakukan observasi/pengamatan. Adapun fokus pada penelitian ini yaitu:

1. Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi *Smartphone*.

Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi *smartphone* ini sangat besar karena dapat memberikan pengaruh yang cukup kuat bagi kehidupan seseorang. *Smartphone* dapat memberikan dampak baik seperti mempermudah komunikasi jarak jauh dan sebagai sarana informasi baik didalam maupun luar negeri serta mampu memberikan dampak buruk bagi kehidupan seperti lupa waktu sehingga mengakibatkan kecanduan *smartphone* situs-situs dewasa yang bisa merusak akhlak dan moral seseorang.

2. Pendidikan Akhlak Siswa.

Pendidikan Akhlak merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk menanamkan nilai-nilai ataupun norma-norma tentang budi pekerti sehingga manusia dapat memahami dan berusaha untuk mengamalkan norma-norma tentang budi pekerti itu sendiri.

## D. Sumber Data

Data merupakan kumpulan nilai dari fakta keberadaan sesuatu atau keadaan yang dapat diamati, diukur, dan dihitung.<sup>38</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yaitu:

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari percobaan atau kegiatan lapangan yang dilakukan.<sup>39</sup> Sumber data primer dari penelitian ini adalah seseorang yang memberikan informasi tentang apa yang diteliti dilapangan yaitu mengenai Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VIII di SMPN 15 Makassar. Oleh karena itu, yang dijadikan sumber data primer adalah guru dan siswa.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh melalui alat atau instrumen penelitian, melainkan diperoleh dari hasil penelitian orang lain atau dari pusat data. Data sekunder dari sumber tertentu dapat digunakan kembali oleh peneliti berikutnya, misalnya dokumen.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mendapat data dari penelitian. Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjadi masalah penelitian dan

---

<sup>38</sup> Kris H Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Perkembangan Pengetahuan* (Yogyakarta: Andi, 2017), h. 63

<sup>39</sup>Ibid.69

menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen penelitian itu sendiri. Adapun jenis instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

#### 1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan catatan tentang data sekolah, yakni dalam hal ini keadaan Kelas VIII di SMPN 15 Makassar baik fisik (sarana dan prasarana), struktur organisasi, keadaan guru dan siswa maupun upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas belajar siswa di sekolah tersebut.

#### 2. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk menggali informasi dari narasumber dengan cara mengajukan pertanyaan kepada narasumber tersebut dan kemudian narasumber kembali menjawab pertanyaan yang telah diajukan. Wawancara juga dapat diartikan sebagai suatu percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan.

#### 3. Catatan Dokumentasi

Peneliti menggunakan catatan dokumentasi untuk mengumpulkan data dengan mencari atau mengambil data-data berupa catatan atau dokumen yang ada di sekolah. Data yang dimaksud adalah keadaan Kelas VIII di SMPN 15 Makassar baik fisik (sarana dan prasarana), struktur organisasi, jumlah guru dan jumlah siswa.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Data adalah hal yang sangat pokok dalam penelitian, maka dari itu, dalam proses penelitian terdapat teknik pengumpulan data yang dipakai untuk

memperoleh dan mengumpulkan data. Teknik dalam pengumpulan data menjadi faktor penting yang perlu dipilih dengan tepat dan sesuai agar data pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik observasi, yang dibutuhkan peneliti selaras dengan fokus masalah yang diteliti. Teknik-teknik wawancara, dan teknik dokumentasi sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan mengamati dan melihat secara langsung situasi dan kondisi obyek yang diteliti. Teknik pengumpulan data observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>40</sup>

### 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab yang berlangsung dua arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.<sup>41</sup> Cara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi langsung dari sumbernya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencatat semua data secara langsung dari referensi yang membahas tentang objek penelitian.<sup>42</sup> Suatu catatan peristiwa lampau.

---

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA),h.203

<sup>41</sup>Abdurrahman Fathori, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2011),h. 105

<sup>42</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, ( Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2007), h 121.

Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Hasil dari observasi dan wawancara akan lebih faktual apabila didukung dengan dokumentasi yang terkait. Data yang akan didapat dari teknik dokumentasi ini adalah berkaitan dengan profil lembaga, struktur lembaga dan foto kegiatan.

### **G. Teknik Analisis Data**

Setelah melalui beberapa tahapan dalam metode penelitian, maka sebagai langkah terakhir untuk menyimpulkan data dari hasil penelitian adalah dengan menganalisa seluruh data yang telah diperoleh. Dengan merujuk pada hasil analisa tersebut, penulis menggunakan teknik penulisan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Teknik analisis ini digunakan untuk mengolah data deskriptif kualitatif, yaitu yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan. Teknik analisa ini dipergunakan untuk menganalisis data-data yang diperoleh dari sumber atau subjek. Penganalisisan dengan Teknik ini dilakukan dengan metode induktif.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Profil Sekolah SMPN 15 Makassar

Nama Sekolah	: UPT SPF SMP NEGERI 15 MAKASSAR
NPSN	: 40307321
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. Permandian Alam Barombong
RT / RW	: 05/02
Kode Pos	: 90225
Kelurahan	: Barombong
Kecamatan	: Tamalate
Kabupaten/Kota	: Kota Makassar
Provinsi	: Prov. Sulawesi Selatan
Negara	: Indonesia
Posisi Geografis	: -5.2066 Lintang 119.3857 Bujur
SK Pendirian Sekolah	: 421/3023/DP/VIII/2020
Tanggal SK Pendirian	: 2020-08-26
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	: 421/3023/DP/VIII/2020
Tgl SK Izin Operasional	: 2020-08-26
Kebutuhan Khusus Dilayani	:

Nomor Rekening : 130-202-000008807-1  
Nama Bank : BANK SULSELBAR  
Cabang KCP/Unit : Kota Makassar  
Rekening Atas Nama : SMP NEGERI 15 MKS  
MBS : Ya  
Memungut Iuran : Tidak  
Nominal/siswa : 0  
Nama Wajib Pajak : Bendahara SMP Neg. 15 Makassar  
NPWP : 007869225804000

## 2. Visi dan Misi

Visi : "Mewujudkan Sekolah Merdeka Belajar yang Berkarakter Budaya Lokal dan Berwawasan Lingkungan Berdasarkan Imtaq dan IPTEK"

Misi : Berdasarkan visi yang telah dirumuskan, untuk mewujudkannya diperlukan suatu misi berupa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Adapun

Misi yang dirumuskan berdasar visi adalah sebagai berikut:

- 1) Menciptakan profil pelajar yang berakhlak mulia dan rajin beribadah.
- 2) Menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan berkarakter yang mampu memfasilitasi pelajar sesuai bakat dan minatnya.
- 3) Meningkatkan manajemen satuan pendidikan yang adaptif, berkarakter, dan menjamin mutu
- 4) Menciptakan lingkungan sekolah sebagai tempat perkembangan intelektual, sosial, emosional, ketrampilan, dan pengembangan budaya



lokal dalam kebhinekaan global

- 5) Menciptakan profil pelajar yang berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis dan kreatif sehingga mampu mengreasi ide dan keterampilan yang inovatif
- 6) Menjamin hak belajar setiap anak tanpa terkecuali termasuk anak yang berkebutuhan khusus (inklusi) dalam proses pembelajaran yang menjunjung tinggi nilai gotong-royong.
- 7) Menciptakan partisipasi aktif orang tua dan masyarakat dalam keberagaman yang mewadahi kreatifitas pelajar yang berjiwa kompetitif.

### 3. Data Kepala Sekolah

**Tabel 4.1 Data Kepala Sekolah SMPN 15 Makassar**

NAMA	JABATAN	KETERANGAN
Herni Marlinda,S,Pd.,M.Pd	Kepala Sekolah	Aktif

Sumber data: Tata Usaha Sekolah SMPN 15 Makassar

### 4. Keadaan Guru dan Pegawai

Pendidik yaitu seseorang yang diberi wewenang untuk mengajar atau memberi pelajaran terhadap peserta didik. Dalam proses pembelajaran peranan pendidik sangat besar karna mereka sebagai pemeran kendali pada lembaga pendidikan. Guru sebagai pendidik, pembimbing, pengasuh dalam proses pembelajaran. Keberhasilan yang dapatkan oleh seorang peserta didik sangat di tentukan sejauh mana kemampuan pendidikan dalam melaksanakan tugasnya.

Pendidikan di SMPN 15 Makassar dengan berbagai disiplin ilmu yang di miliknya telah berusaha menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam mendidik peserta didik dengan sebaik baiknya. Namun demikian pendidikan perlu membekali diri dengan berbagai keterampilan dan informasi penting tentang pendidikan sehingga dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dalam memperoleh ilmu pengetahuan, serta memberi contoh tauladan yang baik bagi peserta didiknya. Karna salah satu dari pembentukan kepribadian seorang peserta didik di tentukan oleh lingkungan sekolah di mana mereka menimba ilmu pengetahuan. Dan biasanya mereka mencontoh pada lingkungan sekitarnya termasuk pendidikan. Untuk mengetahui keadaan pendidik di SMPN 15 Makassar dapat di lihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.2 Keadaan Guru SMPN 15 Makassar**

NO	NAMA	JK	STATUS KEPEGAWAIAN	JENIS PTK
1	Abdul Rahman R S.S	L	PNS	Guru Mapel
2	Ade Irmawati S.Pd	P	Guru Honorer	Guru Mapel
3	Ainun Munawwarah	P	Honor Daerah TK.II Kab	Tenaga Administrasi Sekolah
4	Alim Basri	L	PNS	Guru Mapel
5	Alimin S.Pd	L	PNS	Guru Mapel
6	Amir Tika S.Ag	L	PNS	Guru Mapel
7	Andhika Khaidir Afsan Rony S.Pd	L	PNS	Guru Mapel
8	Anny Widaya Indrangosari S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
9	Aulia Nur Halisa	P	Honor Daerah TK.II Kab	Tenaga Administrasi Sekolah
10	Bagas Setiawan	L	Honor Daerah TK.II Kab	Tenaga Administrasi Sekolah
11	Eka Nur Linda Sari S.Pd	P	Guru Honorer	Guru Mapel

12	Enny	P	Honoror Daerah TK II Kab	Tenaga Administrasi Sekolah
13	Ernayanti Hafid A.Md.Farm	P	Tenaga Honorer	Tenaga Administrasi Sekolah
14	Farawansah S.Pd	L	Tenaga Honorer	Guru Mapel
15	Haerati S.Pd	P	Guru Honorer	Guru Mapel
16	Halmah S.Pd	P	Guru Honorer	Guru Mapel
17	Hartati S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
18	Hasmah	P	Guru Honorer	Guru Mapel
19	Hasni S.Pd	P	PPPK	Guru Mapel
20	Hasriani A S.Pd	P	Honoror Daerah TK II Kab	Guru Mapel
21	Hasriani P S.Pd	P	PPPK	Guru Mapel
22	Hasyim Hamong	L	Tenaga Honorer	Petugas Keamanan
23	Herni Marlinda A.Ma.Pd.S.Pd.MP	P	PNS	Kepala Sekolah
24	Ismawati Rachman S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
25	Karnita Lestari S.Pd	P	Guru Honorer	Guru Mapel
26	Ladong	L	Tenaga Honorer	Penjaga Sekolah
27	Lutfiah Latif S.Pd	L	Honoror Daerah TK II Kab	Guru Mapel
28	Maya Anggreini	P	Honoror Daerah TK II Kab	Tenaga Administrasi Sekolah
29	Muh Ersal Fachresa	L	Honoror Daerah TK II Kab	Tenaga Administrasi Sekolah
30	Muh Farhan Patta	L	Tenaga Honorer	
31	Muh Marwansyah S.E	L	Tenaga Honorer	Tenaga Administrasi Sekolah
32	Muh Arman Maulana S.Pd	L	Honoror Daerah TK II Kab	Tenaga Administrasi Sekolah
33	Muh Nur Falaq Alamsyah S.Pd	L	Honoror Daerah TK II Kab	Tenaga Administrasi Sekolah
34	Muh Shiddiq Nurzulfa	L	Honoror Daerah TK II Kab	Tenaga Administrasi Sekolah
35	Muh Yusuf A.Ma.Pd, S.Pd	L	PNS	Guru Mapel

36	Muhammad Hijrat S.Pd., M.Pd	L	PNS	Guru Mapel
37	Muhammad Taufiq Hidayatullah S.Pd	L	Honoror Daerah TK II Kab	Guru Mapel
38	Mushawwirawaty Saad S.Pd.,M.Pd	P	Guru Honoror	Guru Mapel
39	Nikma Amin S.Pd	P	Guru Honoror	Guru Mapel
40	Nur Anriani	P	Honoror Daerah TK II Kab	Tenaga Administrasi Sekolah
41	Nurbaya	P	PNS	Guru Mapel
42	Nurbaya M	P	Honoror Daerah TK II Kab	Tenaga Perpustakaan
43	Nurdin	L	CPNS	Tenaga Administrasi Sekolah
44	Nurul Magfira Kumalasari S.Pd	P	Guru Honoror	Guru Mapel
45	Rahmah Nikmatullah S.Pd	L	PNS	Guru Mapel
46	Rahmat Sadli S.Pd	L	PNS	Guru Mapel
47	Rasdiana S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
48	Resky Andi Bachtiar A.Md.Sos	L	Tenaga Honoror Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah

Sumber data: Tata Usaha Sekolah SMPN 15 Makassar

## 5. Keadaan Peserta Didik/Siswa

Peserta didik adalah pribadi yang senantiasa mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang merupakan ciri dari seorang peserta didik yang perlu bimbingan dari seorang pendidik di mana selalu dibutuhkan bantuan dan arahan dari orang dewasa melalui pengajaran, jika seorang pendidik mempunyai tugas pokok untuk mengajar, maka tugas pokok peserta didik adalah belajar. Keduanya saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Adapun keadaan peserta didik di SMPN 15 Makassar dapat di lihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.3 Keadaan Siswa SMPN 15 Makassar Berdasarkan Jenis Kelamin**

LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
361	408	769

Sumber data: Tata Usaha SMPN 15 Makassar

## 6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang terdapat di SMPN 15 Makassar yang menunjang kegiatan dan administrasi sekolah dan pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah.

**Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana SMPN 15 Makassar**

NO	FASILITAS	KETERANGAN
1	Ruang Kepala Sekolah	Baik
2	Ruang Guru	Baik
3	Ruang UKS	Baik
4	Ruang Tata Usaha	Baik
5	Ruang Perpustakaan	Baik
6	Ruang Kelas	Baik
7	Kursi Guru/Pegawai	Baik
8	Meja Guru	Baik
9	Kursi Tamu	Baik
10	Papam Tulis	Baik
11	Kursi	Baik
12	Meja	Baik
13	WC	Baik
14	Laboratorium	Baik
15	Masjid	Baik
16	Kantin	Baik
17	Lapangan Takrow	Baik
18	Lapangan Volly	Baik
19	Lapangan Upacara	Baik
20	Lapangan Basket	Baik
21	Tempat Parkir	Baik
22	Ruang Osis	Baik

Sumber data: Tata Usaha SMPN 15 Makassar

Apabila di perhatikan keadaan sarana dan prasarana di SMPN 15 Makassar dari tabel di atas menunjukkan bahwa sarana dan prasarana sudah cukup memadai sehingga proses belajar mengajar bisa berjalan secara efektif.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi *Smartphone* Bagi Pendidikan Akhlak Siswa Kelas VIII Di SMPN 15 Makassar**

Dampak yang ditimbulkan akibat penggunaan *Smartphone* semakin beragam mulai dari aspek pendidikan, keagamaan sampai sosial. Penggunaan *Smartphone* secara terus menerus tidak hanya berdampak positif terhadap siswa, namun juga berdampak negatif. Dampak positif dari penggunaan *Smartphone* adalah, siswa mampu mendapatkan informasi terkait materi pembelajaran.

Namun, penggunaan *Smartphone* pada saat jam pelajaran dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa, sehingga dapat berpengaruh terhadap perilaku belajar siswa. Beberapa siswa juga menyatakan bahwa penggunaan *Smartphone* menyebabkan pemborosan. Penggunaan internet dan berkomunikasi lewat *Smartphone* pasti membutuhkan biaya. Siswa sering membuka internet serta berkomunikasi untuk hal-hal yang kurang bermanfaat yang dapat mengganggu proses pembelajaran.

#### **a. Dampak Positif**

Teknologi informasi dan komunikasi sangat berfungsi dengan baik karena *smartphone* dapat membantu berkomunikasi dengan teman maupun dengan keluarga, mencari informasi dari berbagai belahan dunia, menambah wawasan, menambah teman karena ada media social yang memungkinkan untuk berteman dengan berbagai orang di dunia.

Sesuai hasil wawancara bagaimana dampak positif *Smartphone* terhadap perilaku belajar siswa: SMPN 15 Makassar oleh ibu Herni Marlinda S.Pd M.Pd. selaku kepala sekolah SMPN 15 Makassar menyatakan bahwa:

“Dampak positif *Smartphone* ditinjau dari segi belajar itu baik karena dapat dijadikan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar”.<sup>43</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa dampak positif penggunaan *Smartphone* di sekolah dapat dijadikan sebagai alat bantu dalam media pembelajaran.

b. Dampak Negatif

1) Ketergantungan *Smartphone*

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi *smartphone* banyak memberikan keuntungan bagi penggunanya terutama kepada siswa karena lewat *smartphone* siswa lebih mudah dalam mengakses pelajaran, akan tetapi kelebihan yang dimiliki *smartphone* juga dapat memberikan pengaruh yang buruk bagi siswa sehingga bisa mempengaruhi pembelajarannya seperti siswa lebih mengandalkan *smartphone* untuk menyelesaikan tugasnya.

2) Tidak memperhatikan pembelajaran

*Smartphone* dengan segala kelebihannya sangat membantu penggunanya terutama dalam bidang pendidikan. Bukan hanya itu, *smartphone* juga berfungsi sebagai alat bermain maka dari itu banyak siswa yang kurang memperhatikan pembelajarannya karena lebih memilih bermain *game* daripada memperhatikan pembelajarannya.

---

<sup>43</sup>Wawancara dengan Ibu Herni Marlinda S.Pd M.Pd selaku kepala sekolah SMPN 15 Makassar pada tanggal 8 Mei 2023

Berdasarkan penelitian yang dikemukakan oleh bapak Muhammad Hijrat S.Pd M.Pd selaku guru bahasa inggris menyatakan bahwa:

“Secara langsung siswa di sekolah ini lebih banyak negatif dibanding positifnya, yang pertama: fokus terhadap belajar itu tidak ada, perhatiannya selalu kembali kepada *Smartphone* karena terlalu mudah mendapatkan informasi, dan informasi yang mudah di dapatkan mudah juga hilang. Apalagi sistem sekarang, fikiran siswa selalu mengatakan bahwa *google* dapat memberikan jawaban. Jadi, menurunkan motivasi untuk mencari tahu pengetahuan, dan dampak positifnya dalam mata pelajaran bahasa inggris untuk aplikasi kamusnya agar mempermudah penemuan kosakata. Tetapi pada saat kalimat paragraf menjadi negatif karena ketika di internet, tidak melihat konteks bahasanya sedangkan untuk penggunaannya siswa sangat bergantung dengan yang namanya *google translate* yang tidak sesuai dengan konteks kalimat yang digunakan”.<sup>44</sup>

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa dampak positif ialah siswa mampu mengetahui informasi dan mencari pengetahuan dan dampak negatif *Smartphone* terhadap perilaku belajar siswa ialah siswa kurang fokus dalam belajarnya dan selalu memperhatikan *Smartphone*-nya ketika proses belajar berlangsung siswa kurang memperhatikan aturan di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dikemukakan oleh salah satu siswa kelas VIII Aura Deswita sekolah di SMP 15 Makassar yang menyatakan bahwa:

“Cukup berpengaruh karena di sisi lain bermanfaat akan tetapi dalam pembelajaran berlangsung dapat mengganggu. menurut saya, mungkin pengontrolannya yang kurang bagus dan lebih banyak dampak negatif dibandingkan dampak positif *Smartphone* ketika digunakan dalam belajar di sekolah.”<sup>45</sup>

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa dampak

---

<sup>44</sup>Wawancara dengan bapak Muhammad Hijrat S.Pd M.Pd selaku guru bahasa inggris SMPN 15 Makassar pada tanggal 8 Mei 2023

<sup>45</sup>Wawancara dengan salah satu siswa kelas VIII Aura Deswita sekolah di SMP 15 Makassar pada tanggal 8 Mei 2023



negatif *Smartphone* lebih banyak dibandingkan dampak positifnya ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara dikemukakan oleh ibu Nurbaya S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 15 Makassar yang menyatakan bahwa:

“Dampak positif *Smartphone* mempermudah komunikasi, menambah ilmu pengetahuan tetapi biasanya siswa juga menyalah gunakan *Smartphone* dengan bermain game online saja dan tidak memperhatikan pembelajaran di kelas”.<sup>46</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa dampak positif *Smartphone* di sekolah hanya mempermudah komunikasi jarak jauh dan hanya menambah ilmu pengetahuan akan tetapi siswa kadang menyalahgunakan *Smartphone* tersebut di kelas.

## **2. Pendidikan Akhlak Siswa Di kelas VIII SMPN 15 Makassar**

Pendidikan akhlak merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk menanamkan nilai-nilai, ataupun norma-norma tentang budi pekerti, sehingga manusia dapat memahami dan mengerti, serta mengamalkan norma-norma tentang budi pekerti itu sendiri. Akhlak sebagai suatu tatanan nilai, adalah merupakan sebuah pranata sosial yang berdasarkan pada ajaran syariat Islam. Sedangkan akhlak sebagai sebuah tingkah laku atau tabiat manusia, adalah merupakan perwujudan sikap hidup manusia yang menjelma menjadi sebuah perbuatan atau tindakan. Untuk menentukan perbuatan dan tindakan manusia itu baik atau buruk, Islam menggunakan parameter syariat agama Islam

---

<sup>46</sup>Wawancara dengan Ibu Nurbaya S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 15 Makassar

yang berdasarkan wahyu Allah SWT. Sedangkan masyarakat umum lainnya ada yang menggunakan norma-norma adat istiadat ataupun tatanan nilai masyarakat yang dirumuskan berdasarkan norma etika dan moral.

Untuk menumbuhkan dan mengembangkan akhlak yang mulia, diperlukan lembaga-lembaga pendidikan yang menjadikan pembinaan akhlak sebagai isu sentral, dan keberadaannya merupakan salah satu sarana untuk membangun kebaikan individu, masyarakat dan peradaban manusia. Dan perlu diingat dalam pembinaan pendidikan akhlak tersebut perlu dirancang dengan baik dengan memperhatikan peluang dan tantangan yang muncul.<sup>47</sup>

SMPN 15 Makassar adalah salah satu sekolah umum yang sama seperti sekolah-sekolah lainnya juga menerapkan tata tertib yang mengarah pada terbentuknya *akhlakul karimah*. Terbentuknya *akhlakul karimah* yang dimaksud adalah siswa dapat menerapkan perilaku terpuji baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Dari observasi awal peneliti melakukan wawancara dengan ibu Herni Marlinda S.Pd M.Pd selaku kepala sekolah SMPN 15 Makassar:

“Pendidikan Akhlak tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran di SMPN 15 Makassar, karena pendidikan akhlak ini diajarkan dalam salah satu mata pelajaran yaitu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Akidah Akhlak) dimana dengan diajarkannya pendidikan akhlak ini dapat membantu siswa di SMPN 15 Makassar untuk membentuk kepribadian siswa”.<sup>48</sup>

Sejalan dengan wawancara dengan Bapak Muhammad Hijrat S.Pd M.Pd

---

<sup>47</sup>Haidar Putra Daulay, Pendidikan Islam: Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia, (Jakarta Kencana 2004 ), h 216

<sup>48</sup>Wawancara dengan Ibu Herni Marlinda S.Pd M.Pd selaku kepala sekolah SMPN 15 Makassar pada tanggal 8 Mei 2023

selaku guru Bahasa Inggris di SMPN 15 Makassar tentang pendidikan akhlak.

“Pendidikan akhlak di SMPN 15 Makassar adalah bagian yang penting sebab akhlak ini ada dalam visi dan misi SMPN 15 Makassar yang secara tidak langsung akan menjadi salah satu tujuan utama yang ingin dicapai. Pendidikan akhlak ini diterapkan dalam kegiatan akademik maupun non akademik. Pada kegiatan akademik diajarkan dalam mata pelajaran pendidikan agama islam yaitu akida akhlak, kemudian dalam kegiatan non akademik diajarkan dalam organisasi Rohis dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya.”<sup>49</sup>

Dalam wawancara yang lain dengan Ibu Hartati S.Pd guru Bimbingan Konseling (BK) tetang Pendidikan Akhlak di SMPN 15 Makassar:

“Saya kira sudah sangat baik. Hal ini tercermin dari strategi pembentukan akhlak peserta didik di SMPN 15 Makassar sesuai ajaran agama Islam ini melalui kegiatan akademik maupun non akademik. Kalau sisi akademik tentu dibalut dengan pelajaran-pelajaran keagamaan seperti Pendidikan Agama Islam dan akidah akhlak, peserta didik.”<sup>50</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas pendidikan akhlak adalah bagian yang tidak dapat di pisahkan dari SMPN 15 Makassar, karena Pendidikan akhlak secara akademik di ajarkan pada mata pelajaran akidah akhlak dan pendidikan agama lainnya disamping itu juga di tanamkan pada kegiatan non akademik. Karena proses pendidikan akhlak tidak cukup melalui bidang studi akhlak semata tetapi mencakup bidang studi secara keseluruhan, bahkan mencakup seluruh program pendidikan secara keseluruhan. Hasil rumusan Kemendiknas dan Kemenag menyimpulkan bahwa pendidikan budi pekerti (akhlak) bukan merupakan mata pelajaran tersendiri (monolitik), tetapi merupakan program pendidikan terpadu yang memerlukan prilaku, keteladanan, pembiasaan,

---

<sup>49</sup>Wawancara dengan bapak Muhammad Hijrat S.Pd M.Pd selaku guru bahasa inggris SMPN 15 Makassar pada tanggal 8 Mei 2023

<sup>50</sup>Wawancara dengan Ibu Hartati S.Pd selaku guru BK SMPN 15 Makassar pada tanggal 8 Mei 2023

bimbingan dan penciptaan lingkungan moralitas yang kondusif.<sup>51</sup>

Pendidikan akhlak tidak cukup hanya dengan meletakkan dasar kebaikan perilaku dalam seluruh bidang studi dan menjadikannya sebagai satu kesatuan sistematis dalam membangun karakter peserta didik. Tidak cukup pula menciptakan lingkungan yang dapat menumbuhkan budi pekerti luhur hanya disekolah, tetapi juga harus menciptakan lingkungan akhlak mulia ini terutama dilingkungan keluarga dan masyarakat, sehingga pendidikan akhlak integratif yang melibatkan semua pihak menjadi tanggung jawab bersama antara sekolah, keluarga dan masyarakat.<sup>52</sup>

SMPN 15 Makassar merupakan sekolah menengah pertama yang mengedepankan pendidikan *akhlakul karimah* sebagai buah dari ilmu pengetahuan dan bukti keimanan seseorang kepada Allah SWT. Bagi sekolah ini keberhasilan pendidikan dilihat dari seberapa jauh terimplementasinya *akhlakul karimah* seluruh siswa dalam kehidupan mereka sehari-hari. Oleh karena itu SMPN 15 Makassar menjadikan *akhlakul karimah* sebagai tujuan utama pendidikan lembaga pendidikan ini.

Pendidikan akhlak di SMPN 15 Makassar dapat dikatakan bagus terlihat dari beberapa fenomena positif, di lembaga ini antara lain, ketika memasuki lembaga pendidikan ini akan ditemukan anak-anak yang disiplin, datang ke sekolah sebelum waktu masuk belajar, mereka membersihkan lingkungan sekolah. Setelah masuk jam pelajaran mereka masuk secara teratur, dengan

---

<sup>51</sup>Azyumardi Azra, Paradigma hal 187-188

<sup>52</sup>Jamal Ma'ruf Asamani, Buku Pedoman Pendidikan Karakter Di Sekolah.(Yogyakarta: Diva Press:2013) h 155

memberikan penghormatan kepada guru dan mengikuti pelajaran dengan tekun dan tenang. Ketaatan dan kepatuhan kepada guru seperti itu tertanam dan mendarah daging pada diri mereka.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi *smartphone* terhadap pendidikan akhlak siswa yaitu:

1. Dari hasil penelitian ini menunjukkan dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi *smartphone* terhadap pendidikan akhlak siswa dimana penggunaan *Smartphone* kini semakin beragam mulai dari aspek pendidikan, keagamaan sampai sosial. Penggunaan *Smartphone* secara terus menerus tidak hanya berdampak positif terhadap siswa, namun juga berdampak negatif. Dampak positif dari penggunaan *Smartphone* adalah, siswa mampu mendapatkan informasi dan komunikasi dan menambah pemahaman siswa dalam pembelajaran serta melakukan komunikasi dengan mudah. Namun dampak negatif penggunaan *Smartphone* ialah pada saat jam pelajaran dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa, sehingga dapat berpengaruh terhadap perilaku belajar siswa.
2. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan akhlak siswa saat ini mengalami penurunan dikarenakan banyaknya pengaruh-pengaruh yang bisa merusak akhlak siswa salah-satunya perkembangan ilmu teknologi dan komunikasi. Ketika siswa memanfaatkan penggunaan *smartphone* dengan sembarangan dan secara berlebihan maka akan berdampak bagi akhlaknya.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil yang didapatkan maka peneliti menyarankan beberapa hal diantaranya :

1. Kepada guru khususnya guru bidang studi Pendidikan Agama Islam, hendaknya lebih ditingkatkan lagi peranannya dalam pembentukan karakter siswa, baik dalam segi keteladanan, bimbingan maupun saat kegiatan belajar mengajar serta memperketat pelaksanaan tata tertib sekolah, sehingga mampu meminimalisir kenakalan atau pelanggaran yang sering dilakukan siswa.
2. Sebaiknya seluruh warga sekolah, keluarga dan lingkungan masyarakat lebih meningkatkan lagi hubungan kerjasama dalam pembentukan karakter siswa sehingga siswa terkontrol dan lebih bertanggung jawab.



## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Al-Karim*

Abdurrahman Fathori, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2011).

Amin, Samsul Munir. *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: AMZAH, 2022), h. 18.

Aliy As'ad, *Op. Cit*,

Aliy As'ad, *Terjemah Ta'limul Muta'allim*, (Kudus : Menara Kudus, 2007).

Aliy As'ad, *Terjemah Ta'limul Muta'allim*, (Kudus : Menara Kudus, 2007)

Asmaran AS, *Pengantar Studi Akhlak* (Cet. 1; Jakarta: Rajawali Pers, 1992).

Awaludin lubis syafik akhmad, *Macam-Macam Alat Teknologi Informasi dan Komunikasi*. <http://20326916.siap-sekolah.com/2013/10/29/macam-macam-alat-teknologi-informasi-dan-komunikasi/#.Y5UmzGR8pzA> diakses 09.12.2022 pukul 12.00.

Bahri Ghazali, *Da'wah Komunikatif Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Da'wah*, (Cet.I ; Pedoman Ilmu Jaya, 1997).

Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2007).

Dana Aswadi ,Heppy Lismayanti, “Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Pendidikan Karakter Anak Di Era Milenial”, *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, Vol.4, (1 ) ,2019.

Farichatul Ilmiah <http://eprints.umsida.ac.id/8573/2/6948896.pdf> diakses 09.12.2022 pukul 12.00

Fred Percival dan Henry Ellington, *Teknologi Pendidikan* ( Jakarta : Erlangga, 1988).

Haidar Daulay, Putra,. *Op. Cit*.

Hamzah Ya'kub, *Etika Islam Pembinaan Akhlaqul Karimah: Suatu Pengantar* (Cet. 6; Bandung: CV Diponegoro, 1993).

Hasil Observasi Awal 5 Desember 2022

Hasil Wawancara 4-8 Mei 2023



- Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Edisi I, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1985) vol.II.
- Junierissa Marpaung, “Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kehidupan”, *Jurnal Kopasta*, Vol.5, (2), (2018).
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemahannya*, Semarang: PT Karya Toha Putra Semarang, 1998), h. 206.
- Kris H Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Perkembangan Pengetahuan*, (Yogyakarta: Andi, 2017).
- Loso, *Akhlaq Siswa Terhadap Teman*, (Semarang: CV Ghyyas Putra Semarang, 2008).
- M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).
- M. Solly Lubis. *Umat Islam Dalam Komunikasi*, (Cet. I; Jakarta: Gema Insani Press, 1997).
- Masyhuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif* (Bandung PT Refika, Aditama, 2008).
- Muhammad Yusuf Khair, *Peranan Media Informasi Dalam Pengembangan Ummat*, (Cet.1; Pustaka Al-Kautsar, 1994).
- Muna Haddad Yakan, *Hati-hati terhadap media yang merusak anak*, (cet VII; Jakarta : Gema Insani Press, 1998).
- Musa Suaeb, *Urgensi Keimanan Dalam Komunikasi* (Cet. I; Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996).
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013).
- Nasruddin Hasibuan, *Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran Berbasis Komputer* (Padang : Rios Multicipta, 2012).
- Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, Maret 2015).
- Pawit M Yusup, *Ilmu Informasi, Komuniaksi, dan Kepustakaan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.20).

Rusydi, Ibnu. *Peranan Perkembangan Teknologi Informasi*. dikutip dari: <http://peranan-perkembangan-teknologi-informasi.pdf> (31 januari 2023).

S.Arifianto, *Praktik Budaya Media Digital Dan Pengaruhnya*,( Yogyakarta; Aswaja Pressindo ).

Soeprbowati Diah,S.Pd, 2008, *Akhlaq Siswa Terhadap Alam*, (Semarang 2008).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kaulitatif, dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA).

Suharno Widi Nugroho, *Kamus Istilah Teknologi Informsi dan Komunikasi*, (Jakarta:Penerbit BSD, 2007).

Tata Sutabri, *Komputer dan Masyarakat*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013).

Tata Sutabri, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2014).

Yusuf al-Qardhawai, *Al-Muslimun wa Al-Aulamah* terjemahan dengan judul *Islam dan Komunikasi Dunia* (Cet. I; Pustaka al-Kautsar,2000).

Zahrudin AR dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Cet. 1; Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2004).

Zaki Mubarak, *Al-Akhlaq inda Al-Ghazali*, (Kairo: Dar Al-Kutub Al-Arabi, tt.), hlm.140. Al-Ghazali membahas tentang akhlak dalam bukunya, *Mizan Al-Amal*, (Qahirah: Isa Bab Al-Halabi, 1342).

## DOKUMENTASI



**Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 15 Makassar  
(Senin 8 Mei 2023)**



**Dokumentasi Wawancara dengan Gurua Bahasa Inggris SMPN 15 Makassar  
(Senin 8 Mei 2023)**




**Dokumentasi Wawancara dengan Siswa Kelas VIII SMPN 15 Makassar  
(Rabu 3 Mei 2023)**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Bagaimana dampak positif dan negatif siswa dalam penggunaan smartphone?
2. Apakah smartphone sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran?
3. Bagaimana kepribadian siswa dan pembentukan akhlak dikelas?
4. Bagaimana pendidikan akhlak di sekolah semenjak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi smartphone?
5. Apa visi misi pendidikan akhlak di sekolah?



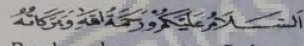
## LAMPIRAN PERSURATAN


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail dp3m@unismuh.ac.id

---

Nomor : 1071/05/C.4-VIII/III/1444/2023 05 Ramadhan 1444 H  
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 27 March 2023 M  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,  
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan  
 di -  
 Makassar



Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 207/FAI/05/A.2-II/III/44/23 tanggal 27 Maret 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

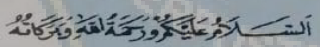
Nama : MAULINA MUHAMMAD  
 No. Stambuk : 10519 1100119  
 Fakultas : Fakultas Agama Islam  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"DAMPAK PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SMARTPHONE TERHADAP PENDIDIKAN AKHLAK SISWA KELAS VIII SMPN 15 MAKASSAR"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 30 Maret 2023 s/d 30 Mei 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran



Ketua LP3M,  
  
**Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.**  
**NBM 101 7716**

03-23



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

Nomor : **14215/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.  
 Lampiran : - Walikota Makassar  
 Perihal : **Izin penelitian**

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1071/05/C.4-VIII/III/1444/2023 tanggal 27 Maret 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **MAULINA MUHAMMAD**  
 Nomor Pokok : 105191100119  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
 Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" DAMPAK PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SMARTPHONE TERHADAP PENDIDIKAN AKHLAK SISWA KELAS VIII DI SMPN 15 MAKASSAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **30 Maret s/d 30 Mei 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada Tanggal 28 Maret 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.**  
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA  
 Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth  
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
 2. *Pertinggal.*



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111  
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867  
Email : [Kesbang@makassar.go.id](mailto:Kesbang@makassar.go.id) Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 30 Maret 2023

**K e p a d a**

**Yth. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KOTA MAKASSAR**

**Di –  
MAKASSAR**

**SURAT IZIN PENELITIAN**

**Nomor : 070/ 372 -II/BKBP/III/2023**

- Dasar** : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah.  
3. Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Makassar (Lembaran Daerah Kota Makassar Tahun 2016 Nomor 8).
- Memperhatikan** : Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor : **14215/S.01/PTSP/2023** Tanggal 28 Maret 2023 perihal Izin Penelitian.

Setelah membaca maksud dan tujuan penelitian yang tercantum dalam proposal penelitian, maka pada prinsipnya Kami menyetujui dan memberikan Izin Penelitian kepada :

**Nama** : MAULINA MUHAMMAD  
**NIM / Jurusan** : 105191100119 / Pendidikan Agama Islam  
**Pekerjaan** : Mahasiswa (S1) UNISMUH  
**Tanggal pelaksanaan** : 30 Maret s/d 30 Mei 2023  
**Jenis Penelitian** : Skripsi  
**Alamat** : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar  
**Judul** : **“DAMPAK PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SMARTPHONE TERHADAP PENDIDIKAN AKHLAK SISWA KELAS VIII DI SMPN 15 MAKASSAR”**

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar Melalui Email [Bidanghublabakesbangpoinmks@gmail.com](mailto:Bidanghublabakesbangpoinmks@gmail.com).

a.n. WALIKOTA MAKASSAR  
KEPALA BADAN KESBANGPOL.

SEKRETARIS,

**DR. HARI, S.IP., S.H., M.H., M.Si., M.I.Kom**

Pangkat : Pembina Tingkat I/IV.b

NIP : 19730607 199311 1 001

**Tembusan :**

1. Walikota Makassar di Makassar (*sebagai laporan*);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel. di Makassar;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar (*sebagai laporan*);
4. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;
5. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
6. Mahasiswa yang bersangkutan;
7. Arsip.





**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT SPF SMP NEGERI 15 MAKASSAR**



Alamat : Jalan Permandian alam Barombong, Makassar. Telp. 0411-8216987. E-mail. amp15mko@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422/072/UPT SPF SMPN.15/V/2023

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Herni Marlinda, S.Pd., M.Pd

NIP : 19711212 199512 2 001

Jabatan : Kepala SMP Negeri 15 Makassar

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Maulina Muhammad

Nim : 105191100119

Asal Pergi Tinggi : Unismuh

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah menyelesaikan penelitian di SMPN 15 Makassar untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "DAMPAK PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SMARTPHONE TERHADAP PENDIDIKAN AKHLAK SISWA KELAS VIII DI SMPN 15 MAKASSAR".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dipergunakan seperlunya.

Makassar, 19 Mei 2023

Kepala Sekolah UPT SPF SMPN 15



Herni Marlinda, S.Pd., M.Pd

Nip.197112121995122001



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Maulina Muhammad

Nim : 105191100119

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	20 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 15 Agustus 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



# BAB I Maulina Muhammad

## 105191100119

by Tahap Tutup

**Submission date:** 20-May-2023 10:32AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2097574889

**File name:** BAB\_I\_86.docx (202.48K)

**Word count:** 1298

**Character count:** 8432

BAB I Maulina Muhammad 105191100119

ORIGINALITY REPORT

8% SIMILARITY INDEX  
9% INTERNET SOURCES  
3% PUBLICATIONS  
2% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 [repositori.uin-alauddin.ac.id](http://repositori.uin-alauddin.ac.id) Internet Source 3%
- 2 [jurnal.stkipbjm.ac.id](http://jurnal.stkipbjm.ac.id) Internet Source 2%
- 3 [repositori.uin-alauddin.ac.id](http://repositori.uin-alauddin.ac.id) Internet Source 2%
- 4 Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper 2%

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On  
Exclude matches  < 2%

fa  
D:  
B.  
3  
nt

# BAB II Maulina Muhammad

105191100119

by Tahap Tutup

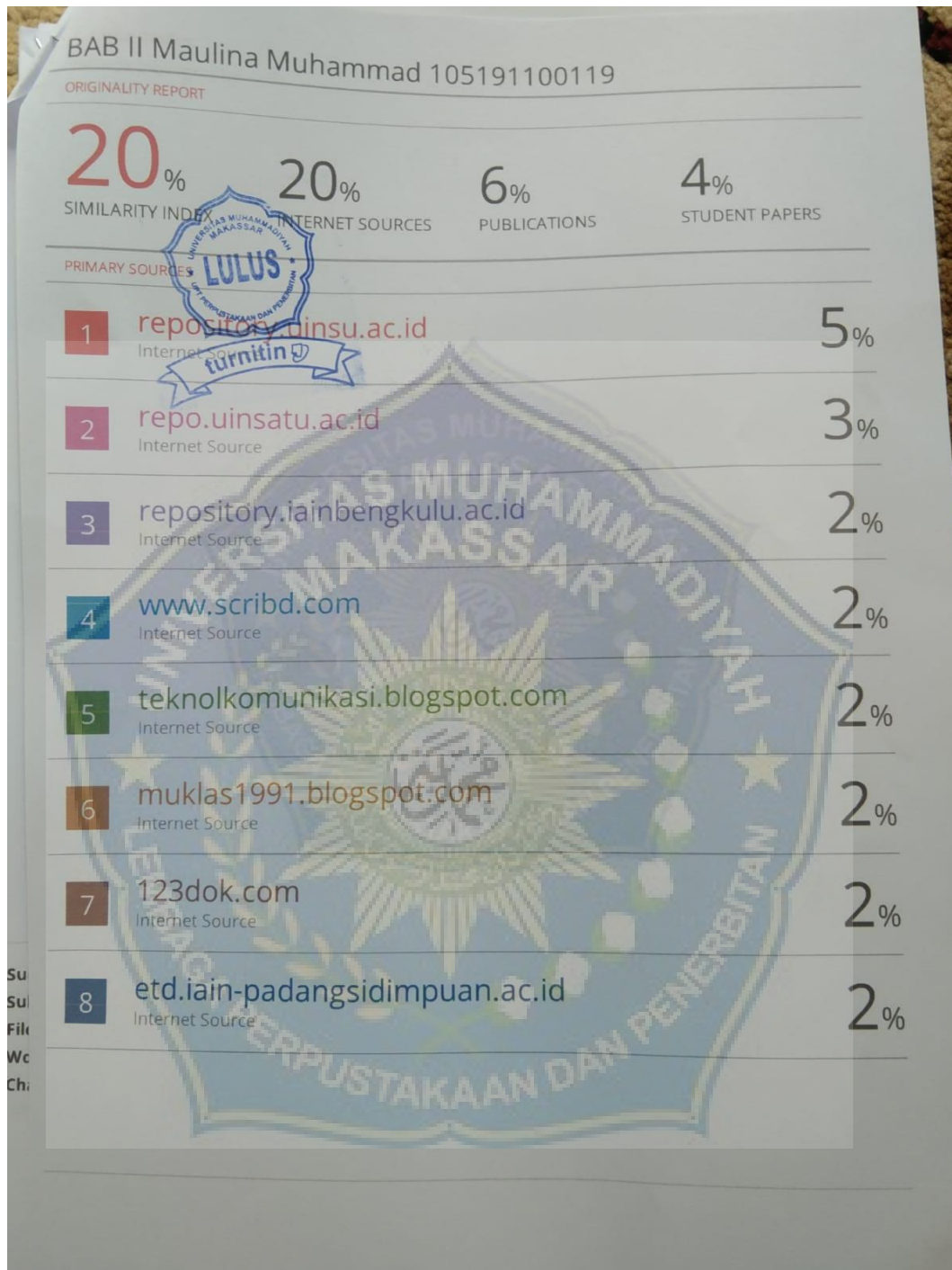
**Submission date:** 20-May-2023 10:33AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2097575303

**File name:** BAB\_II\_96.docx (121.17K)

**Word count:** 2778

**Character count:** 17851



BAB III Maulina Muhammad

105191100119

by Tahap Tutup

Submission date: 20-May-2023 10:34AM (UTC+0700)

Submission ID: 2097575924

File name: BAB\_III\_94.docx (19.12K)

Word count: 853

Character count: 5602





BAB IV Maulina Muhammad  
105191100119

by Tahap Tutup

**Submission date:** 20-May-2023 10:35AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2097576440

**File name:** BAB\_IV\_86.docx (34.4K)

**Word count:** 2387

**Character count:** 14600



AB IV Maulina Muhammad 105191100119

ORIGINALITY REPORT

**8%**  
SIMILARITY INDEX

**6%**  
LULUS  
turnitin

2% PUBLICATIONS  
2% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://www.smpn6sda.sch.id">www.smpn6sda.sch.id</a> Internet Source	2%
3	Muhammad Syafiqurrohman. "Implementasi Pendidikan Akhlak Integratif-Inklusif", QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama, 2020 Publication	2%
4	<a href="http://dapo.kemdikbud.go.id">dapo.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	2%

Exclude quotes  On Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On

LEMBARA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V Maulina Muhammad  
105191100119

by Tahap Tutup

Submission date: 20-May-2023 10:36AM (UTC+0700)

Submission ID: 2097576854

File name: BAB\_V\_90.docx (15.47K)

Word count: 231

Character count: 1611



Maulina Muhammad 105191100119

ORIGINALITY REPORT

0% SIMILARITY INDEX

0% INTERNET SOURCES

0% PUBLICATIONS

0% STUDENT PAPERS


PRIMARY SOURCES

turnitin

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches < 2%



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

S  
F  
V  
C

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Maulina Muhammad Lahir 7 Juli 1999, putri keempat dari pasangan ayahanda Muhammad dan ibunda St.Rahmah Djafar. penulis pertamakali menempuh Pendidikan tepat pada umur Tujuh tahun di TK Pelangi pada tahun 2006 dan selesai pada tahun 2007. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan Pendidikannya di Sekolah Dasar SDN Kaccia hingga pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di SMPN 1 Makassar hingga pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di SMAN 14 Makassar hingga pada tahun 2018. Pada tahun 2019, penulis masuk ke perguruan tinggi Swasta di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam dan Alhamdulillah selesai pada tahun 2023.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha disertai doa dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Smartphone Terhadap Pendidikan Akhlak Siswa Kelas VIII Di SMPN 15 Makassar”.